

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

MTs Fathimiyah memiliki fondasi yang luar biasa dalam bentuk budaya religius yang kuat, kepemimpinan yang merangkul, dan semangat gotong royong internal. Ini adalah kelebihan utama yang menjadi modal dasar kemajuan sekolah. Suatu kemajuan sekolah juga tidak lepas salah satunya dari peran komite yang aktif dan baik dalam kontribusi setiap kebijakan maupun kegiatan sekolah.

maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Komite juga ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sekolah seperti hari acara Maulid Nabi seperti membantu menyiapkan konsumsi, ada yang bantu menata panggung sederhana untuk anak-anak tampil. Tidak hanya sebatas memberikan masukan dan saran melainkan komite ikut serta dalam membantu pelaksanaan program dan kegiatan sekolah.

2. Peran komite sekolah dalam meningkatkan kinerja manajemen melalui pendekatan transparansi manajerial dan partisipasi di madrasah tsanawiyah fatimiyyah kota bekasi. dinilai berperan dengan baik. Hal ini dapat dilihat peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dan sebagai mediator sudah optimal dapat dilihat dari aktifnya komite dalam rapat rutin yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru dengan orang tua siswa dan pihak sekolah mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM). Peran komite sebagai pengontrol dan pendukung juga sudah optimal dapat dilihat dari aktifnya komite dalam memberikan masukan berupa saran mengenai pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah seperti mengusulkan perbaikan beberapa fasilitas toilet siswa agar lebih nyaman dan bersih, dan kemudian program itu direalisasikan sekolah.
3. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan kinerja manajemen pegawai madrasah yakni, Menyatakan waktu untuk rapat karena kesibukan masing-masing anggota komite yang juga bekerja. Dan hambatan kecil lainnya yakni dalam penyampaian informasi ke komite yang terkadang sifatnya penting namun tidak tersampaikan dengan cepat kepada para walimurid, dikarenakan keterbatasan waktu guru maupun staff sekolah yang terkadang sibuk. Sehingga tidak sempat menyebarkan info-info penting secara langsung dan cepat. Meskipun begitu komite sekolah sudah ikut serta secara baik dalam partisipasi meningkatkan kinerja manajemen pegawai melalui pendekatan-pendekatan transparansi manajerial dan partisipasi di madrasah tsanawiyah fatimiyyah kota bekasi.

4. Strategi atau upaya yang akan dilakukan Kepala MTs Fathimiyah untuk terus meningkatkan partisipasi Komite Sekolah ke depannya, yakni harus terus berinovasi. Seperti meningkatkan komunikasi yang efektif, melibatkan komite dan guru-guru dalam pengambilan keputusan, serta memastikan transparansi dalam pengelolaan dana dan program sekolah. Selain itu, komite juga perlu diberdayakan agar dapat memberikan pertimbangan, dukungan, dan pengawasan yang optimal terhadap mutu pendidikan.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disampaikan peneliti sebagai saran terhadap Peran Komite dalam meningkatkan kinerja manajemen melalui pendekatan transparansi manajerial dan partisipasi di madrasah tsanawiyah fatimiyyah kota bekasi, yaitu:

1. Komite sekolah diharapkan dapat bekerja sama dengan lebih baik dengan kepala sekolah, pegawai, guru, orang tua siswa untuk sama-sama memajukan sekolah dan membuat rencana anggaran sekolah serta program sekolah secara bersama-sama dengan melibatkan semua pihak.
2. Perlunya Standar Operasional Prosedur (SOP) komite sekolah yang baku dan tertuli secara tetap dibuat, agar diharapkan sistem yang baik ini tetap berjalan.
3. Komite sekolah harus lebih memahami tugas dan perannya sesuai dengan keputusan pemerintah dan kebutuhan sekolah.
4. Pihak sekoah perlu memaksimalkan sarana media komunikasi secara agar mempermudah dalam menjangkau secara cepat dan menyampaikan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kebijakan atau program sekolah ke kepada walimurud dan komite.

5. Keterlibatan atau kehadiran perwakilan dari Komite Sekolah belum terlihat secara eksplisit. Meskipun hal ini menunjukkan kemandirian dan soliditas tim internal sekolah, pelibatan komite sejak tahap perencanaan kegiatan informal seperti ini dapat menjadi jembatan untuk memperkuat sinergi antara sekolah dan orang tua. Ini merupakan sebuah potensi untuk mentransformasikan partisipasi komite dari yang sifatnya formal (diundang saat rapat resmi) menjadi lebih organik dan menyatu dengan dinamika sekolah sehari-hari.